

The Influence Of Perceptions About Accounting, Accounting Knowledge And Implementation Of Emkm Sak On The Use Of Accounting Information In Food & Beverage Msmes In Sidoarjo District

Dewi Agustya Ningrum¹, Maulidia Sifa'atul Mirda², Mitha Otik Wiraswati³, Yuli Yanti Wulansari⁴

^{1,2,3,4} Universitas Maarif Hasyim Latif, Sidoarjo, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 5/2/2024

Revised 4/3/2024

Accepted 1/6/2024

JEL Classification: -

Key words:

Perception Accounting, Accounting Knowledge, SAK EMKM

ABSTRACT

Research was carried out to find out whether the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) if implemented by micro, small and medium entities in Indonesia in preparing financial reports could have a positive impact. In research that has been carried out using Quantitative method with a Likert scale questionnaire as the main instrument for collecting data from 100 MSMEs in Indonesia. The sample was selected using a purposive sampling technique. The results of multiple linear regression analysis using the SPSS version 25 program show that the views, understanding and implementation practices of SAK EMKM have a positive and significant influence on the use of accounting information by MSME actors. Conclusions from research that has been carried out that the use of SAK EMKM can help MSMEs utilize accounting information more optimally. Therefore, MSMEs should consider policies that place more emphasis on the views, understanding and practices of SAK EMKM to increase the use of accounting information in their strategies. This is very important to strengthen financial performance, encourage business growth, and make more value for MSMEs for competitiveness in the future. Study Also expected Can give contribution knowledge for developing accounting systems for MSMEs in Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) jika diterapkan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah di Indonesia dalam penyusunan laporan keuangan dapat memberikan dampak yang positif. Dalam penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner skala Likert sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data dari 100 pelaku UMKM di Indonesia. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS versi 25 menunjukkan bahwa pandangan, pemahaman, dan praktik implementasi SAK EMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Kesimpulan dari penelitian yang sudah dilaksanakan bahwa penggunaan SAK EMKM dapat membantu UMKM dalam memanfaatkan informasi akuntansi secara lebih optimal. Oleh karena itu, UMKM seharusnya mempertimbangkan kebijakan yang lebih menekankan pada pandangan, pemahaman, dan praktik SAK EMKM untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dalam strategi mereka. Hal ini sangat penting untuk memperkuat kinerja keuangan, mendorong pertumbuhan bisnis, dan menjadikan nilai lebih untuk UMKM untuk daya saing di masa depan. Penelitian juga diharapkan bisa memberikan sumbangsih pengetahuan bagi pengembangan sistem akuntansi untuk UMKM di Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berperan penting menjaga stabilitas perekonomian nasional dan bertanggung jawab sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM juga diakui sebagai salah satu pilar penting yang berkontribusi besar dalam pembangunan industri dan ekonomi suatu negara. Peranan UMKM dalam pertumbuhan ekonomi adalah membantu meningkatkan pendapatan per kapita, memberikan kontribusi cukup signifikan pada Produk Domestik Bruto (PDB), dan memperkuat ketahanan terhadap berbagai jenis guncangan ekonomi. Selain itu, usaha kecil juga berdampak besar pada perekonomian karena meningkatkan standar hidup, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan PDB, dan menggunakan keahlian lokal untuk memproduksi barang dan jasa. UMKM berperan penting terhadap pembangunan berkelanjutan pada perekonomian Indonesia. Mereka bertanggung jawab untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan penghidupan individu, terlebih bagi mereka yang hidup di daerah pedesaan. Dengan meningkatnya jumlah usaha kecil, PDB negara ini terus meningkat, dan pendapatan per kapita penduduknya pun meningkat. Pemerintah Indonesia telah menerapkan sejumlah inisiatif untuk mendukung pertumbuhan

Namun, wabah Covid-19 telah memberikan dampak negatif terhadap perusahaan UMKM. Omzet penjualan banyak turun dan menyebabkan banyak pelaku usaha kesulitan untuk bertahan. Namun, Inisiatif Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang digunakan pemerintah untuk mengatasi pandemi Covid-19 berhasil mempercepat pemulihan ekonomi di tahun 2021. Program ini secara tidak langsung mendukung peningkatan permintaan domestik, salah satunya adalah adanya kepercayaan masyarakat terhadap belanja yang turut mendorong pelaku usaha untuk melakukan ekspansi produksi. Hal lain yang patut dicatat adalah UMKM mampu bertahan dari krisis keuangan pada tahun 1998 saat Indonesia mengalami keterpurukan ekonomi. Pada masa krisis ekonomi, sektor UMKM berkontribusi manfaat yang cukup signifikan dalam penyelamatan perekonomian Indonesia.

Salah satu cara untuk memperkuat pelaku usaha UMKM adalah melalui penerapan akuntansi. Akuntansi, sebagai salah satu ukuran penting kinerja perusahaan, dapat memberikan data informasi yang berguna untuk mengelola

usaha kecil dan mendorong kesuksesan bisnis. Namun, mayoritas pelaku bisnis kesulitan dalam menyelenggarakan informasi akuntansi untuk pengelolaan perusahaan mereka. Penerapan akuntansi yang minim pada usaha kecil seringkali dikaitkan dengan belum lengkapnya informasi yang dimiliki perusahaan, baik itu internal maupun eksternal. Informasi akuntansi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi dapat memberikan data signifikan yang sangat penting untuk menilai apakah kinerja perusahaan telah mencapai target yang diharapkan. Lebih rinci lagi, informasi akuntansi jika digunakan dalam usaha kecil dapat membantu manajemen dalam merencanakan, mengendalikan, menetapkan kebijakan, dan menilai kinerja perusahaan.

Namun, dasar permasalahan para pelaku usaha kecil adalah mengenai ketidaktahuan mereka mengenai akuntansi. Banyak pelaku UMKM yang masih menganggap perusahaan mereka relatif kecil, selalu ada ketidakpastian, dan mereka sering kesulitan mempelajari akuntansi. Beberapa pelaku usaha menemukan bahwa mempraktikkan akuntansi menghabiskan banyak uang, sehingga dengan keterbatasan dana yang dimiliki, mereka tidak bisa membeli perangkat lunak atau mengaitkan seorang akuntan untuk membuat proses akuntansi lebih mudah dijalankan. Selain itu, kurangnya pengetahuan akuntansi menyebabkan minimnya penerapan akuntansi pada UMKM, sehingga proses pembukuan laporan keuangan terhambat.

Perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan pengetahuan akuntansi bagi pelaku usaha UMKM agar mereka dapat memanfaatkan informasi akuntansi dan menerapkan prosedur akuntansi dengan baik pada perusahaan mereka. Pengetahuan akuntansi bagi pelaku usaha kecil dapat disebabkan oleh latar belakang pendidikan, kedisiplinan, dan ketekunan dalam penyelenggaraan pembukuan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan sebagai prediksi operasi bisnis. Salah satu alasan utama masalah dan kegagalan pengembangan bisnis mungkin karena kurangnya pengetahuan akuntansi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan tentang akuntansi agar para pelaku usaha bisa mempergunakan informasi akuntansi dengan baik dan berhasil dalam memanfaatkan akuntansi untuk kepentingan perusahaan.

Tidak adanya undang-undang yang mewajibkan UMKM untuk membuat laporan keuangan merupakan salah satu hambatan dalam

penerapan akuntansi pada UMKM di Indonesia. Seiring dengan minimnya pengetahuan dan kompleksitas prosedur akuntansi, keyakinan bahwa laporan keuangan bukanlah perkara serius menjadi hambatan dalam pembukuan laporan keuangan. Dalam mengatasi hambatan tersebut, pemerintah melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mendukung untuk merumuskan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM sudah diresmikan oleh Dewan Standar Akuntansi (DSAK) mulai per 1 Januari 2018, yang bertujuan untuk membantu pelaku UMKM membuat laporan keuangan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Standar akuntansi semacam ini bermanfaat untuk meringankan UMKM dalam membuat laporan keuangan dan menyelesaikan permasalahan internal. Perlu ada upaya yang lebih serius dan berkualitas dalam meningkatkan penerapan akuntansi pada UMKM agar usaha kecil kita mampu tumbuh dan menguntungkan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga stabilitas perekonomian nasional dan menopang pertumbuhan ekonomi. Menghadapi kondisi seperti wabah Covid-19, pemerintah harus dapat memberikan dukungan yang berkelanjutan untuk pelaku usaha kecil agar dapat bertahan dan berkembang. Upaya pengembangan pengetahuan akuntansi dan penerapan standar akuntansi pada usaha kecil harus ditingkatkan sehingga perusahaan UMKM mampu mengelola keuangannya secara profesional dan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. Dengan memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal, pelaku usaha kecil dapat memperkuat usahanya dan mencapai tujuan bisnis yang diharapkan.

2. LANDASAN TEORI

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior).

Teori psikologis yang dikenal sebagai Theory of Planned Conduct (TPB) menghubungkan keyakinan individu dengan perilaku yang dilakukan. Dikembangkan pada tahun 1980, Theory of Reasoned Action yang kemudian menjadi Theory of Planned Behavior, bertujuan untuk menduga niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku pada waktu dan lokasi tertentu. TPB menerangkan bahwa motivasi untuk melakukan suatu aktivitas dipengaruhi

oleh keinginan individu untuk terlibat dalam perilaku tersebut. Sikap individu terhadap perilaku akan mempengaruhi minat, sedangkan perilaku dipengaruhi oleh norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku. Lebih lanjut, TPB mengemukakan bahwa sikap terhadap suatu perilaku ditentukan oleh tiga hal: keyakinan individu tentang perilaku tersebut, evaluasinya terhadap keyakinan tersebut, dan niat berperilakunya. Faktor pertama mengacu pada persepsi individu terhadap suatu perilaku, termasuk keuntungan dan kerugian yang dirasakan karena terlibat dalam perilaku tersebut. Faktor kedua berkaitan dengan evaluasi individu terhadap keyakinannya, seperti seberapa penting dan seberapa penting perilaku tersebut.

Niat perilaku merupakan bagian penting dari paradigma ini, yang merupakan penilaian subyektif atas risiko dan imbalan dari suatu hasil, serta pandangan tentang kemungkinan bahwa suatu tindakan akan memiliki efek yang diinginkan. Menurut TPB, niat perilaku berfungsi sebagai ringkasan dari faktor-faktor pendorong yang mempengaruhi terjadinya tindakan tertentu dan mengungkapkan seberapa banyak upaya yang disiapkan oleh individu untuk mempersiapkan diri dalam melaksanakan perilaku. Dalam penelitian prospektif, niat sering meliputi sekitar 20%-40% variasi dalam perilaku sosial. Sebagai hasilnya, TPB dipercayai dapat membantu hubungan dalam memperkirakan perilaku orang dan bermanfaat dalam aspek psikologis.

Persepsi tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

Penting bagi pengusaha untuk memahami bahwa akuntansi sangat berguna dalam bisnis, karena dapat memberikan informasi penting tentang situasi ekonomi suatu perusahaan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan strategis secara berkala. Sebuah penelitian menemukan bahwa sikap terhadap akuntansi di kalangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki dampak yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Karena terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesadaran akuntansi pemangku kepentingan UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi, maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran akuntansi memegang peranan penting dalam penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan

Informasi Akuntansi

Memahami dasar-dasar akuntansi sangat penting untuk menjalankan bisnis yang sukses. Semakin banyaknya para pelaku usaha UMKM yang tertarik mempelajari akuntansi, semakin berani mereka memanfaatkan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan bisnis dan meningkatkan keuntungan. Memahami dasar-dasar akuntansi akan memberikan landasan yang kokoh bagi UMKM untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan usahanya. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selanjutnya terdapat hasil lainnya menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan akuntansi dengan penggunaan informasi akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pernyataan hipotesis yaitu pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada perusahaan.

Implementasi SAK EMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

SAK EMKM dibuat dengan tujuan untuk mempermudah bagi pelaku usaha UMKM dalam menyusun, menyajikan laporan keuangan dan menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam konteks ini, penggunaan standar tersebut dianggap dapat dipercaya dan memberikan sumber informasi yang penting bagi para pelaku UMKM dalam membuat keputusan strategis yang dapat membantu pengembangan bisnis mereka. Berbagai penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa penerapan standar akuntansi keuangan yang spesifik untuk organisasi kecil seperti SAK EMKM, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan bisnis kecil tersebut. Hal ini menjadikan hipotesis yang menyatakan implementasi SAK EMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, dapat diterima.

Persepsi tentang Akuntansi dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), lingkungan perusahaan dan sekitarnya memiliki nilai informasi yang tidak ternilai. Hal ini dikarenakan informasi tersebut dapat membantu pelaku UMKM memantau kinerja dan meningkatkan keberhasilan bisnis mereka dalam jangka waktu tertentu. Semakin dalam pemahaman tentang industri yang

dijalankan, maka semakin banyak informasi yang dapat dikumpulkan mengenai operasi bisnis yang dilakukan. Pemahaman yang optimal dan studi mengenai akuntansi juga dapat meningkatkan keahlian akuntansi pemilik dan manajemen UMKM, yang berguna dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat. Penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara persepsi dan pengetahuan akuntansi pemilik dengan penggunaan informasi akuntansi secara kontinu. Oleh karena itu, dapat dihipotesiskan bahwa menggunakan informasi akuntansi juga dipengaruhi secara positif oleh kesadaran dan pengetahuan tentang akuntansi yang optimal

Persepsi tentang Akuntansi dan Implementasi SAK EMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Proses persepsi merupakan tiga tahap yakni penerimaan, pengorganisasian, dan penafsiran barang atau situasi oleh individu. Penelitian menunjukkan bahwa pandangan pelaku UMKM terhadap akuntansi sangat dipengaruhi oleh sudut pandang mereka terhadap manfaat akuntansi bagi perusahaan. Selain itu, persepsi mereka juga mempengaruhi pandangan publik mengenai kesulitan atau kemudahan dalam membuat laporan keuangan, mendorong mereka untuk menggunakan SAK EMKM. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa persepsi tentang akuntansi dan implementasi SAK EMKM bersama-sama berdampak positif untuk penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan Akuntansi dan Implementasi SAK EMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Kaligis & Lumempouw (2021), pendidikan akuntansi membantu pemangku kepentingan UMKM meningkatkan pemahaman bisnisnya. Sebaliknya menurut Kusuma & Lutfiany (2018), akuntansi memegang peranan penting dalam penerapan SAK EMKM. SAK EMKM membantu UMKM menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas lebih baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika entitas UMKM memiliki pengetahuan akuntansi dan bersama-sama menerapkan SAK EMKM, maka entitas UMKM akan dapat memperoleh informasi akuntansi yang lebih baik dan akurat

Persepsi tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Implementasi SAK EMKM

terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Proses persepsi dalam konteks akuntansi melibatkan aktivitas psikologis yang memungkinkan pengetahuan yang diperoleh melalui indra manusia di lingkungan sekitarnya. Proses persepsi ini mampu menafsirkan pentingnya akuntansi dalam dunia bisnis dan juga mengevaluasi manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan akuntansi tersebut. Oleh karena itu, pengusaha kecil dan menengah membutuhkan pemahaman yang cukup tentang akuntansi agar bisnis mereka dapat berjalan dengan efektif. Pemahaman mengenai proses penyusunan laporan keuangan juga dapat mendorong penggunaan panduan pelaporan keuangan SAK EMKM oleh pengusaha. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi, pengetahuan akuntansi dan penerapan SAK EMKM hasilnya akan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara positif.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian menggunakan metode kuantitatif, pengumpulan data primer berupa kuesioner Likert 5 poin, pengambilan sampel menggunakan metode target sampling sesuai standar UMKM sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. Karena 10 indikator diukur, maka total 100 unit sampling dipilih. Tujuan pelaksanaan penelitian adalah mengukur dampak kesadaran, pengetahuan, dan penerapan SAK EMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM.

Teknik analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pemilihan metode analisis ini guna mengetahui hubungan antara variabel independen (kesadaran, pengetahuan, dan penerapan SAK EMKM) dengan variabel dependen (penggunaan informasi akuntansi). Analisis regresi berganda dapat digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh ketiga variabel independen terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Kajian tersebut khusus fokus pada UMKM sektor makanan dan minuman yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. Artinya, hasil kajian tersebut tidak bisa digeneralisasikan pada UMKM di sektor lain atau daerah lain. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui dampak variabel-variabel tersebut terhadap UMKM di daerah lain dan daerah lain

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan penyebaran kuesioner yang dibuat menggunakan perangkat Google Form. Berdasarkan hasil kuesioner, didapatkan klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin, di mana 68% merupakan perempuan dan sisanya 32% adalah laki-laki. Selain itu, berdasarkan kelompok usia, responden terbagi menjadi <25 tahun sebesar 41%, 25-35 tahun sebesar 30%, 36-45 tahun sebesar 25%, dan >45 tahun sebesar 4%. Pendidikan terakhir responden juga diukur, di mana SMA/SMK mencapai 45%, S1 sebesar 30%, D3 sebesar 21%, SD sebesar 2%, dan SMP sebesar 2%. Berdasarkan lama usaha, mayoritas responden yaitu sebesar 54% telah beroperasi selama 1-5 tahun, 39% beroperasi kurang dari 1 tahun, 6% beroperasi selama 6-10 tahun, dan hanya 1% yang beroperasi lebih dari 10 tahun.

Data tersebut merepresentasikan karakteristik responden pada sampel yang diteliti dalam penelitian ini terutama pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Responden mayoritas perempuan dan memiliki lama usaha kurang dari 5 tahun. Mayoritas pendidikan mereka SMA/SMK dan S1. Informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan sasaran dari kebijakan atau program yang ditujukan untuk mendukung UMKM. Berikut hasil uji yang didapatkan.

Tabel 1.
Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel
XA1.1	0.629	0.165
XA1.2	0.702	0.165
XA1.3	0.610	0.165
XA2.1	0.629	0.165
XA2.2	0.737	0.165
XA2.3	0.702	0.165
XA2.4	0.629	0.165
XA3.1	0.750	0.165
XA3.2	0.737	0.165
XA3.3	0.610	0.165
XB1.1	0.792	0.165
XB1.2	0.727	0.165
XB1.3	0.750	0.165
XB2.1	0.618	0.165
XB2.2	0.594	0.165
XB2.3	0.589	0.165
XB2.4	0.715	0.165
XC1.1	0.839	0.165
XC1.2	0.743	0.165
XC1.3	0.734	0.165
XC2.1	0.688	0.165
XC2.2	0.639	0.165
XC2.3	0.523	0.165
YI1.1	0.565	0.165
YI1.2	0.552	0.165
YI1.3	0.646	0.165
YI2.1	0.624	0.165
YI2.2	0.633	0.165
YI2.3	0.848	0.165
YI3.1	0.700	0.165

Data sudah diolah 2023

Tabel 2.
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Persepsi tentang Akuntansi	0.864	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi	0.809	Reliabel
Implementasi SAK EMKM	0.790	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0.851	Reliabel

Data sudah diolah 2023

Tabel 3.
Uji Normalitas

Asymp. Sign (2-Tailed)	Sig.	Ket
0.200	>0.05	Normal

Data sudah diolah 2023

Tabel 4.
Uji Multikolineartitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Persepsi tentang Akuntansi	0.907	1.102
Pengetahuan Akuntansi	0.857	1.166
Implementasi SAK EMKM	0.930	1.075

Data sudah diolah 2023

Tabel 5.
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Persepsi tentang Akuntansi	0.452	Bebas Heteroskedastisitas
Pengetahuan Akuntansi	0.173	
Implementasi SAK EMKM	0.351	

Data sudah diolah 2023

Tabel 6.
Uji T

Variabel	t	Sig.	Ket
Persepsi tentang Akuntansi	4.525	0.000	Positif dan Signifikan
Pengetahuan Akuntansi	2.824	0.006	Positif dan Signifikan
Implementasi SAK EMKM	2.682	0.009	Positif dan Signifikan

Data sudah diolah 2023

Tabel 7.
Uji F

Model	f	Sig.	Ket
Regression	18.636	0.000	Positif dan Signifikan

Data sudah diolah 2023

Tabel 8.
Uji Koefisien Determinasi R²

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.607	0.368	0.348	2.831

Data sudah diolah 2023

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi terhadap akuntansi berdampak positif dan signifikan pada penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha UMKM di sektor

food & beverage Kabupaten Sidoarjo. Hasil uji t menunjukkan nilai t yang dihitung melebihi nilai t yang ada di tabel dengan signifikansi >0,05. Artinya hipotesis pertama persepsi akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi berhasil dibuktikan.

Beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa persepsi akuntansi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha UMKM. Dengan demikian disimpulkan bahwa semakin tinggi kesadaran akuntansi pemangku kepentingan UMKM, maka akan semakin tinggi pemanfaatan informasi akuntansi yang akurat dan efektif. Penggunaan informasi akuntansi berperan penting untuk kelangsungan bisnis dan berkontribusi dalam setiap pengambilan keputusan demi kesuksesan bisnis.

Penelitian ini memberikan saran untuk para pelaku UMKM khususnya di sektor food & beverage untuk memahami pentingnya informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan mereka. Adanya pendampingan dan edukasi mengenai akuntansi dan penggunaan informasi keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kesadaran mereka terhadap akuntansi dan menjadikan penggunaan informasi akuntansi lebih benar dan efektif. Bagi pemangku kebijakan, hasil penelitian ini memberikan informasi penting untuk memperbaiki kebijakan yang ada dan mendukung penggunaan informasi akuntansi yang benar dan efektif oleh pelaku UMKM. Semua upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi yang benar dan efektif oleh pelaku UMKM sehingga dapat berkontribusi pada kemajuan sektor UMKM di Indonesia.

Pengaruh Pengetahuan tentang Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian ini telah ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan tentang akuntansi dengan penggunaan informasi akuntansi pada sektor food & beverage daerah Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut terbukti dengan hasil uji T (uji parsial) yang menyajikan t hitung dengan nilai 2,824 dan t tabel dengan nilai 1,984, berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Tingkat signifikasnsi lebih rendah 0,006 dari tingkat signifikan 0,05. Menandakan bahwa hipotesis kedua terbukti dan diterima, yakni pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil temuan ini sejalan dengan hasil temuan penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan pengaruh positif dari pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada para pelaku usaha UMKM, seperti penelitian milik Ketut Tanti Kustina dan Luh Putu Sri Utami (2022) dan Sri Mardiani (2019). Dengan demikian maka penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha UMKM akan meningkat dengan didukung oleh pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh mereka.

Pengaruh Implementasi SAK EMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Penelitian ini menghasilkan pernyataan bahwa implementasi SAK EMKM memiliki pengaruh yang positif signifikan pada penggunaan informasi akuntansi oleh para pelaku UMKM sektor food & beverage Kabupaten Sidoarjo. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji T (uji parsial) yang menunjukkan nilai t hitung 2,682 dan t tabel 1,984, sehingga nilai t hitung melebihi t tabel, dengan signifikansi 0,009 lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga dapat diterima, yang menyatakan implementasi SAK EMKM memiliki pengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi.

Namun penerapan akuntansi keuangan pada pelaku usaha UMKM masih tergolong minim dan banyak kekurangan dalam hal pendanaan oleh pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Bank biasanya mempertimbangkan kelayakan laporan keuangan sebagai dasar dalam pemberian kredit. Pelaku usaha UMKM yang menerapkan akuntansi akan memiliki informasi keuangan perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menerapkannya. Oleh sebab itu implementasi SAK EMKM perlu dilaksanakan agar informasi keuangan yang dihasilkan berguna dalam pengambilan keputusan yang lebih akurat, dan mendapatkan dukungan dari pihak bank dan atau lembaga keuangan lainnya.

Hasil pembahasan ini sejalan dengan hasil dari Kusuma dan Lutfiany (2018), yang menunjukkan bahwa implementasi SAK EMKM dapat membantu dan mempermudah pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan yang lebih terarah dan sesuai dengan standar. Bahkan, penerapan SAK EMKM dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi. Oleh karena itu, implementasi SAK EMKM menjadi penting dan perlu dilakukan dengan baik dan tepat agar

pelaku usaha UMKM dapat memanfaatkannya dengan baik.

Pengaruh Persepsi tentang Akuntansi dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil dari perhitungan penelitian ini menunjukkan persepsi dan pengetahuan akuntansi, secara simultan, berpengaruh positif dan signifikan pada penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha UMKM di sektor food & beverage Kabupaten Sidoarjo. Hasil uji F (uji simultan) menunjukkan nilai f hitung melebihi nilai f tabel, yakni f hitung sebesar 22,882 dan f tabel sebesar 3,09, di mana signifikansi lebih rendah sebesar 0,000 dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan semikian hipotesis keempat dapat diterima, yang menyatakan persepsi dan pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil pembahasan penelitian ini sejalan dengan pembahasan penelitian Mardiani (2019) dan Priliandani et al. (2020), yang juga menunjukkan bahwa persepsi dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha kecil. Oleh karena itu, peningkatan persepsi dan pengetahuan akuntansi pada pelaku usaha kecil dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dan kemajuan bisnis mereka. Pengetahuan dan persepsi pelaku usaha kecil mengenai akuntansi dapat memainkan peran penting dalam membuat keputusan terbaik untuk perkembangan dan kesuksesan bisnis mereka.

Pengaruh Persepsi tentang Akuntansi dan Implementasi SAK EMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil perhitungan penelitian ini menyampaikan bahwa persepsi tentang akuntansi dan implementasi SAK EMKM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan pada penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha UMKM di sektor food & beverage Kabupaten Sidoarjo. Berdasar bukti perhitungan uji F (uji simultan) dengan nilai f hitung lebih besar dari f tabel, yakni f hitung sebesar 22,345 dan f tabel sebesar 3,09, di mana signifikansi lebih rendah sebesar 0,000 dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian hipotesis kelima dapat diterima, yang mengatakan bahwa persepsi tentang akuntansi dan implementasi SAK EMKM

secara simultan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil pembahasan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa persepsi tentang akuntansi dan implementasi SAK EMKM berpengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Oleh karena itu, peningkatan persepsi tentang akuntansi dan implementasi SAK EMKM pada pelaku usaha UMKM dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dan kemajuan bisnis mereka. Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya akuntansi dalam bisnis serta mengimplementasikan SAK EMKM dengan baik agar bisnis mereka dapat terus berkembang dan sukses di masa depan.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Implementasi SAK EMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan pembahasan di penelitian ini, bahwa pengetahuan akuntansi dan implementasi SAK EMKM secara bersama memberikan dampak positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha UMKM food & beverage Kabupaten Sidoarjo. Hasil uji F menunjukkan nilai f hitung yang jauh lebih besar daripada f tabel, dengan signifikan yang sangat rendah, sehingga hipotesis keenam yang mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan implementasi SAK EMKM secara simultan menunjukkan pengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM telah terbukti benar.

Dari sini disimpulkan bahwa penerapan SAK EMKM dan pengetahuan akuntansi sangat penting bagi pelaku usaha kecil dalam memberikan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan demi peningkatan bisnis mereka. Pelaku usaha UMKM perlu meningkatkan pengetahuan akuntansi dan menerapkan SAK EMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan, agar maksimal dalam penggunaan informasi akuntansi dalam pengembangan bisnis mereka. Pengetahuan dan penerapan SAK EMKM dapat membantu pelaku usaha kecil mendapatkan kepercayaan dari bank atau lembaga keuangan lainnya, sehingga dapat memperoleh akses ke sumber dana yang lebih mudah untuk mengembangkan bisnis mereka.

Pengaruh Persepsi tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Implementasi SAK EMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi, pengetahuan, dan implementasi SAK EMKM secara bersama menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha UMKM di bidang makanan dan minuman Kabupaten Sidoarjo. Hasil uji F membuktikan bahwa hipotesis yang mengatakan pengaruh persepsi, pengetahuan, dan implementasi SAK EMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM terbukti valid. Artinya, semakin baik persepsi, pengetahuan, dan implementasi SAK EMKM pada pelaku UMKM, maka semakin efektif pula penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis.

Dari pembahasan ini disimpulkan bahwa upaya peningkatan persepsi, pengetahuan, dan implementasi SAK EMKM sangat diperlukan agar pelaku usaha UMKM dapat lebih efektif dalam menggunakan informasi akuntansi pada pengambilan keputusan manajemen. Oleh karena itu pelaku usaha UMKM perlu terus belajar memperbarui pengetahuan tentang akuntansi, serta berusaha untuk terus meningkatkan praktik akuntansi agar dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan dan implementasi SAK EMKM yang baik akan membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas laporan keuangan mereka, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

5. KESIMPULAN

Jika hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen memiliki arah yang positif, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh persepsi dan pengetahuan akuntansi, serta implementasi SAK EMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM food & beverage di Kabupaten Sidoarjo adalah positif dan signifikan. Dalam analisis regresi linear berganda, dapat dilihat bahwa semakin baik penggunaan informasi akuntansi, semakin baik juga persepsi, pengetahuan, dan implementasi SAK EMKM pada pelaku UMKM. Hasil output menyajikan temuan yang menunjukkan pentingnya persepsi, pengetahuan, dan implementasi SAK EMKM dalam penggunaan informasi akuntansi pada pelaku

UMKM food & beverage.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Bidang Kuliner Kota Makassar. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 22(1), 1-14. <https://doi.org/10.34127/jab.v22i1.141>
- Akbar, R., Ponten, S., Ratnawati, R., Butarbutar, D. F., Dani, R., Ningsih, A. A. T., ... & Ningrum, D. A. (2024). Manajemen Keuangan (Fundamental dalam Pengelolaan Keuangan). Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.
- Andarista, Y. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 6(2), 1-15.
- Ardiansyah, F. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kampar Utara. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(3), 225-236. <https://doi.org/10.17509/jira.v10i3.29455>
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Entrepreneurship, Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(3), 146-161.
- Astiani, Y., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 19(2), 126-140. <https://doi.org/10.18196/jai.192148>
- Bahri, S. (2018). Pengantar Akuntansi. CV. Andi Offset.
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 245-252. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.1900>
- Effiom, L., Ebehung, N., Uche, E., Ovat, O. O., & Tochukwu Obiakor, R. (2022). Does trade openness influence the performance of small and medium enterprises in Nigeria? A re-evaluation of the evidence. *Heliyon*, 8(10), e10769. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10769>
- Effiom, L., & Edet, S. (2019). Success of Small and Medium Enterprises in Nigeria: Do Environmental Factors Matter? *Current Journal of Applied Science and Technology*, 9(4), 1-9.
- Fithorihah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 1-8.
- Fudyartanta, K. (2019). Psikologi Perkembangan. Pustaka Pelajar.
- Hair, Jr., J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2018). A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). SAGE Publication, Inc.
- Haldy, M., Salean, D. Y., Anantadjaya, S. P. D., Koli, D. Y., Widawati, A. S., Ningrum, D. A., Lerrick, Y. F., Harinie, L. T., Sari, O. Y., & Kurnianingsih, W. (2023). MANAJEMEN EKONOMI BISNIS. CV. Intelektual Manifes Media. <https://books.google.co.id/books?id=U1LhEAAAQBAJ>
- Hery. (2018). Pengantar Akuntansi. Widya Padjajaran.
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dimembe. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(1), 42-57. <https://doi.org/10.17509/jira.v10i1.25678>
- Loren, Eunro, Katherine, Reynolds, & Klik. (2020). The Theory of Planned Behavior and The Social Identity Approach: A

- New Look at Group Processes and Social Norms in The Context of Student Binge Drinking. *Europe's Journal of Psychology*, 16. <https://doi.org/10.5964/ejop.v19i3.1900>
- Luo, Y., Peng, Y., & Zeng, L. (2021). Digital financial capability and entrepreneurial performance. *International Review of Economics and Finance*, 76(April), 55-74. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.05.010>
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Persepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi di Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Bali. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 27(1), 16-28.
- Ningrum, D. A., & Susanti, J. (2023). THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, INCOME AND PER-CEIVED RETURN ON INVESTMENT DECISIONS. *IQTISHADequity jurnal MANAJEMEN*, 6(1), 1-11.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Sosial Humaniora*, 20(1), 1-14.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson Education, Inc.
- Supriyono, R. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University Press.
- Waty, E., Ningrum, D. A., Setyobudi, S., Haryanti, C. S., Yuliandhari, W. S., & Suarni, A. (2023). *BUKU AJAR TEORI AKUNTANSI*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yousef, A. S. -B. (2018). The Use of Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jordan (An Empirical Study). *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(1), 169-175.
- Yuliyanti, E. T., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 9(4), 76-90.